

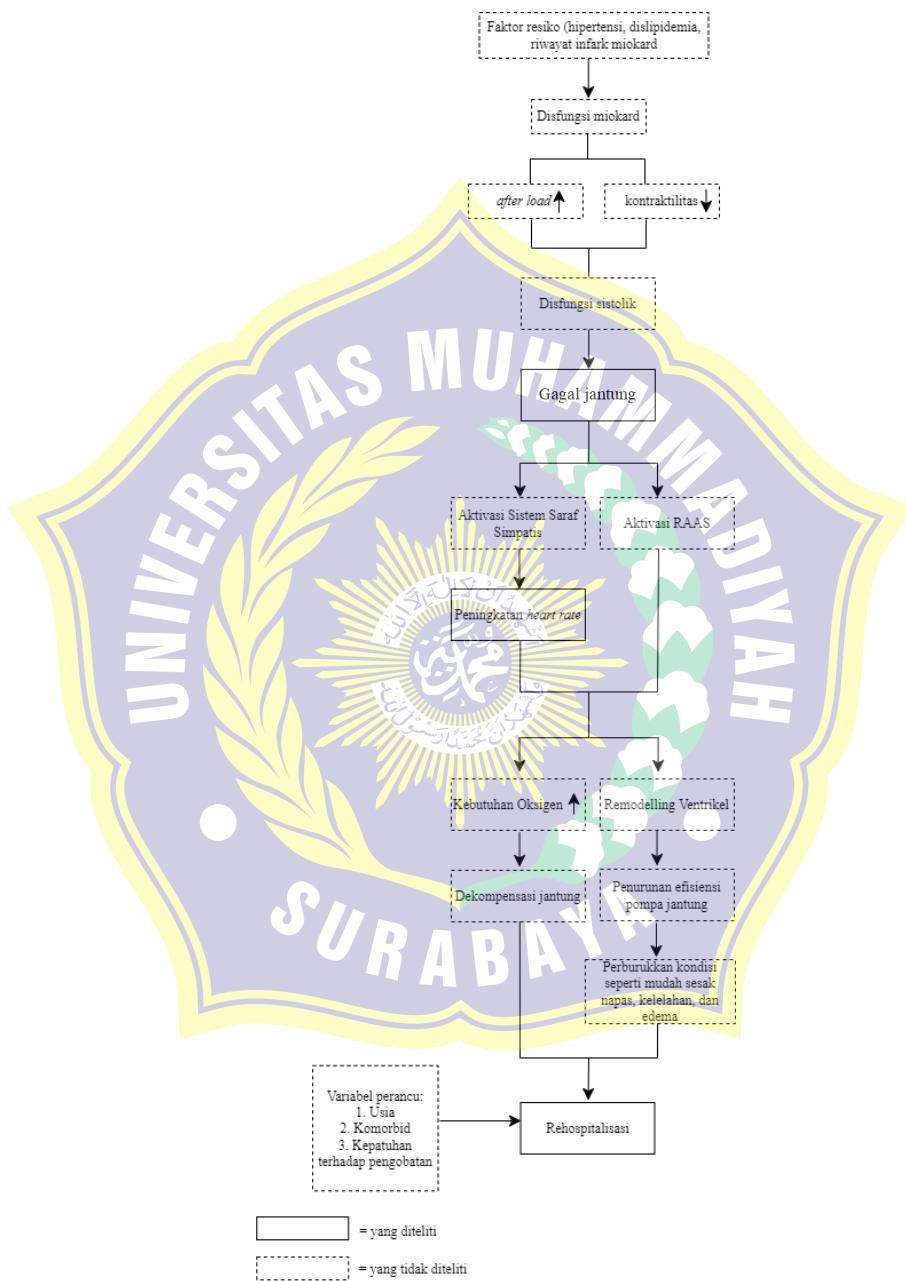
# BAB III

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 3. 1** Kerangka Konseptual Penelitian

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Gagal jantung adalah kondisi yang ditandai oleh penurunan kemampuan ventrikel kiri untuk memompa darah secara efektif, mengakibatkan berbagai manifestasi klinis yang mengarah pada peningkatan risiko rehospitalisasi. Dalam patofisiologi gagal jantung, faktor risiko seperti hipertensi, dislipidemia, dan riwayat infark miokard menyebabkan disfungsi miokard, yang kemudian memicu peningkatan *afterload* dan penurunan kontraktilitas jantung. Kondisi ini memicu disfungsi sistolik, yang secara progresif memperburuk ejection fraction. Aktivasi sistem saraf simpatik dan Renin-Angiotensin-Aldosterone System (RAAS) sebagai mekanisme kompensasi memperburuk kondisi pasien melalui peningkatan *heart rate* dan *overload volume*, yang memperburuk beban pada ventrikel kiri.

Peningkatan *heart rate* memicu peningkatan kebutuhan oksigen miokard, tetapi karena disfungsi ventrikel, perfusi tetap tidak memadai, memicu dekompensasi jantung lebih lanjut. *Remodeling* ventrikel yang terjadi meningkatkan rigiditas ventrikel kiri, yang secara perlahan menurunkan efisiensi pompa jantung, memperburuk kondisi hemodinamik. Faktor-faktor seperti usia, komorbiditas (hipertensi, diabetes), dan kepatuhan terhadap pengobatan, yang merupakan variabel perancu, juga berperan dalam memperparah kondisi. Akhirnya, penurunan efisiensi jantung ini mengarah pada perburukan klinis yang ditandai dengan gejala seperti mudah sesak napas, kelelahan, dan edema, yang sering kali memerlukan rehospitalisasi berulang.

Rehospitalisasi ini dipicu oleh ketidakstabilan hemodinamik akibat peningkatan *heart rate*, *remodelling* ventrikel, dan ketidakpatuhan terhadap pengobatan.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

H0: tidak terdapat hubungan antara nilai *heart rate* saat keluar rumah sakit dengan kejadian rehospitalisasi pada pasien gagal jantung di rawat inap RS Siti Khodijah Sepanjang

H1: terdapat hubungan antara nilai *heart rate* saat keluar rumah sakit dengan kejadian rehospitalisasi pada pasien gagal jantung di rawat inap RS Siti Khodijah Sepanjang.

